

Lampiran 1

Surat Permohonan Ijin Pengambilan Kasus



Nomor : IV.a/610/SK.KS/III/2022 Bangil, Mei 2022
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Surat Permohonan Ijin Pengambilan Kasus

Kepada
Yth. : DIREKTUR
RSUD. BANGIL
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan kalender akademik Program Profesi Ners tahun ajaran 2021-2022 STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, perihal pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir Ners.

Terkait dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan untuk mengambil kasus di tempat bapak/ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa/nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : SRI WAHYUNI

NIM : 202173023

Tema : KEPERAWATAN JIWA

Demikian permohonan ijin ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:

1. Diklit
2. Pertinggal

Lampiran 2

Standar Operasional Prosedur Latihan berfikir positif

STRATEGI PELAKSAAAN PASIEN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DI RUANG MELATI RSUD BANGIL

Sp. 1 :

1. Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien.
2. Menilai kemampuan yang dapat dilakukan saat ini
3. Memilih kemampuan yang akan di latih
4. Melatih kemampuan pertama yang dipilih
5. Memasukkan dalam jadwal kegiatan klien

Sp. 2 :

1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien (SP 1).
2. Melatih kemampuan kedua yang dipilih klien
3. Melatih kemampuan yang dipilih
4. Memasukkan kedalam jadwal kegiatan harian.

Sp. 3 :

1. Mengevaluasi kegiatan yang lalu (SP 1 dan 2).
2. Memilih kemampuan ketiga yang dapat dilakukan
3. Melatih kemampuan ketiga yang dipilih
4. Masukkan dalam kegiatan jadwal klien

Lampiran 2

Lembar permohonan menjadi responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden
Di tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Sri Wahyuni, NIM 202107023 adalah mahasiswa program studi SI Ilmu Keperawatan di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, saya akan melakukan penelitian tentang “Studi Kasus Pasien Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Situasional Di Ruang Melati RSUD Bangil”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran harga diri pasien setelah dilakukan strategi pelaksanaan harga diri rendah.. Untuk keperluan tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi lembar persetujuan menjadi responden.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Pasuruan, Maret 2022

Peneliti

SRI WAHYUNI
NIM:202107023

Lampiran 3

Lembar Persetujuan Responden

No. Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Saya menyatakan bersedia/setuju untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto bernama Sri Wahyuni, NIM 202107023 dengan judul tentang “Studi Kasus Pasien Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Situasional Di Ruang Melati RSUD Bangil”.

Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar dan sukarela serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

No	Kode Responden	Tgl/Bln/Thn	Alamat Responden

Pasuruan, Maret 2022

Responden

Lampiran 4

Lembar Revisi KIAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEJAHTERA BPKI MOJOKERTO**

JL. Raya Jalon Km 6 Mojokerto Telp/Fax. (0331) 380203

Email : stikes_pnpi@telkomsat

LEMBAR BEVIVI UJIAN KIAN



KIAN ini telah diujikan.

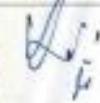
Judul kian

STUDI KASUS PASIEN GANGGUAN KONSEP DIRI : HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DI RUANG MELATI RSUD BANGIL

Nama Mahasiswa : SRI WAHYUNI
NIM : 202173023

Tanggal Ujian : 6 agustus 2022

Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Pengudi	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Pengudi I: Dr.Lilik MA,S.Kep.,Ns.,M.Kep	<p>1. Judul direvisi:Studi kasus pasien gangguan konsep diri :harga diri rendah situasional di ruang melati rsud bangil</p> <p>2. Abstrak direvisi</p> <p>3. Bab 1 :Tearapi spesialis jangan difokuskan pada terapi berfikir positif,tetapi lebih luas lagi sesuai terapi HDR. .Pertanyaan peneliti juga direvisi disesuaikan dengan askep jiwa .Tujuan peneliti direvisi sesuai dengan askep jiwa</p> <p>4. Bab 2: Ditambahi study literatur: .konsep diri .HDR situasional .Konsep askep HDR .patofisiologi.Pohon masalah</p>	15/9 

	<p>5. Bab 3:Askep jiwa tetap 2 pasien .Instrument :askep jiwa .askep jiwa mulai pengkajian sd evaluasi .Hal.29:sejak bulan maret 2022 .Hal. 30: Prosedur pengambilan data :prosedur askep jiwa</p> <p>6. Bab 4 .Hal40: jangan pakai RPS tetapi faktor presipitasi dan predisposisi .Spiritual juga dikaji .Pengakjian prose fikir juga dikaji ,tidak boleh pakai normal tetapi dijabrkan .Penulisan yang ada dikotak semuanya dibuat 1 atau 1,5 .Perencanaan dibuat spt sesuai panduan askep jiwa .mulai halaman 46 pakai askep jiwa Mulai pengkajian sd evaluasi .Implementasi dan evaluasi di buat 3 hari</p> <p>7. Daftar pustaka direvisi :Study literatur</p>	
--	--	--

2	Penguji II Siti Kotijah,S.Kep.Ns.,M.Kep.	<p>Kian direvisi menjadi asuhan keperawatan jiwa dan disesuaikan dengan askep keperawatan jiwa sesuai dengan anjura dari penguji I sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul direvisi: Studi kasus pasien gangguan konsep diri :harga diri rendah situasional di ruang melati rsud bangil 2. Abstrak direvisi 3. Bab 1 :Tearapi spesialis jangan difokuskan padapada terapi berfikir positif,tetapi lebih luas lagi sesuai terapi HDR. Pertanyaan peneliti juga direvisi disesuaikan dengan askep jiwa Tujuan peneliti direvisi sesuai dengan askep jiwa 4. Bab 2: Ditambahi study literatur: .konsep diri .HDR situasional .Konsep askep HDR .patofisiologi.Pohon masalah 5. Bab 3:Askep jiwa tetap 2 pasien .Instrument :askep jiwa .askep jiwa mulai pengkajian sd evaluasi .Hal.29:sejak bulan maret 2022 .Hal.30:Prosedur pengambilan data :prosedur askep jiwa 6. Bab 4 .Hal40: jangan pakai RPS tetapi faktor presipitasi dan predisposisi .Spiritual juga dikaji .Pengakjian prose fikir juga dikaji .tidak boleh pakai normal tetapi dijabrkan .Penulisan yang ada dikotak semuanya dibuat 1 atau 1,5 .Perencanaan dibuat spt sesuai panduan askep jiwa .mulai halaman 46 pakai askep jiwa Mulai pengkajian sd evaluasi .Implementasi dan evaluasi di buat 3 hari 	
---	---	---	--

	<p>7.Daftar pustaka direvisi :Study literatur</p> <p>Tanggal 9 september konsul ke pembimbing Revisi:Abstrak di buat 250 kata yang isinya meliputi pendahuluan ,metode,hasil,analisis,dan diskusi/kesimpulan Diabstrak penguji dan pembimbing nama tidak usah dicantumkan.Untuk keyword dibuat 3-5 kata Nama bu khotijah direvisi.</p> <p></p>	
--	--	--



Lampiran 5

Asuhan Keperawatan Jiwa

ASUHAN KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA

I. Identitas Klien

Nama : (L/P) Umur : tahun Nomor CM :

II. Alasan Masuk

III. Faktor Predisposisi

1. Pernah mengalami gangguan jiwa dimasa lalu? Ya Tidak
2. Pengobatan sebelumnya : Berhasil Kurang berhasil Tidak berhasil
3. Trauma:

Jenis Trauma	Usia	Pelaku	Korban	Saksi
Aniaya Fisik	tahun			
Aniaya seksual	tahun			
Penolakan	tahun			
Kekerasan dalam keluarga	tahun			
Tindakan kriminal	tahun			
Lain – lain	tahun			

Jelaskan No 1,2,3 :

Diagnosa Keperawatan :

- Perubahan pertumbuhan dan perkembangan
- sindroma trauma perkosaan
- Berduka antisipasi
- Risiko tinggi kekerasan
- Berduka disfungsional
- Respon pasca trauma

4. Anggota keluarga yang gangguan jiwa? Ada Tidak ada

Bila ada : Hubungan keluarga :

Gejala :

Riwayat pengobatan :

Diagnosa Keperawatan :

- Koping keluarga tidak efektif :ketidakmampuan
- Koping keluarga tidak efektif :Kompromi
- dan lain-lain, jelaskan ...

5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan?

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

- Perubahan pertumbuhan dan perkembangan
- Berduka disfungsional
- Berduka antisipasi
- Respon pasca trauma

IV. PEMERIKSAAN FISIK

1. Tanda vital :

TD : mmHg N: x/mnt S: °C R:

x/mnt

2. Ukuran : Berat Badan (BB) : Kg. Tinggi Badan (TB) : cm

3. Keluhan fisik :

Diagnosa Keperawatan :

- | | |
|--|---|
| <input type="radio"/> Risiko tinggi perubahan suhu tubuh | <input type="radio"/> Perubahan perlindungan |
| <input type="radio"/> Defisit Volume cairan | <input type="radio"/> Kerusakan integritas jaringan |
| <input type="radio"/> Perubahan Volume cairan | <input type="radio"/> Perubahan membran mukosa |
| ONyeri | <input type="radio"/> Kerusakan integritas kulit |
| <input type="radio"/> Perubahan nutrisi: <kebutuhan tubuh | <input type="radio"/> |
| <input type="radio"/> Perubahan nutrisi : >kebutuhan tubuh | <input type="radio"/> Perubahan pola eliminasi urin |

V. PSIKOSOSIAL

1. Genogram :

a.

Diagnosa Keperawatan :

- Koping keluarga tidak efektif : ketidakmampuan
- Koping keluarga tidak efektif : kompromi
- Koping keluarga : potensi untuk pertumbuhan

b. Jelaskan :

2. Konsep Diri

- a. Gambaran diri : ..
- b. Identitas diri : ..
- c. Peran : ..
- d. Ideal diri : ..
- e. Harga diri : ..

Diagnosa Keperawatan :

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Gangguan citra tubuh | <input type="checkbox"/> Gangguan identitas diri |
| <input type="checkbox"/> Harga diri rendah situasi | <input type="checkbox"/> Harga diri rendah kronik |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain, jelaskan | |

3. Hubungan Sosial

- a. Orang yang berarti : ..
- b. Peran serta kegiatan kelompok/masyarakat : ..
- c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain : ..

Diagnosa Keperawatan :

- Kerusakan komunikasi
- Isolasi sosial
- Kerusakan interaksi sosial
- dan lain-lain jelaskan ...

4. Spiritual:

- a. Nilai dan keyakinan : ..
- b. Kegiatan Ibadah : ..

Diagnosa Keperawatan :

- Disstress spiritual
- dan lain-lain jelaskan ...

VI. STATUS MENTAL

1. Penampilan :

- Tidak rapi Penggunaan pakaian tidak sesuai seperti biasanya Cara berpakaian tidak O Lain-lain

Jelaskan : _____

Diagnosa Keperawatan :

- Sindroma defisit perawatan diri (makan, mandi, toilet training, instrumentasi)
 dan lain-lain
jelaskan ...

2. Pembicaraan :

- Cepat Keras Gagap Inkoherensi Apatis Lambat Membisu
 Tidak mampu memulai pembicaraan O Lain-lain,jelaskan : biasa saja

Jelaskan : _____

Diagnosa Keperawatan :

- Kerusakan komunikasi
 Kerusakan kom.verbal
 dan lain-lain
jelaskan ...

3. Aktifitas Motorik

- Lesu Tegang Gelisah Agitasi
Komulsif

Lain – lain, jelaskan : tidak fokus

Jelaskan : _____

Diagnosa Keperawatan :

- Risiko tinggi cidera
 Kerusakan mobilitas fisik
 Defisit aktivitas deversional
 Intoleransi aktifitas

4. Afek dan Emosi

- a. Afek : Datar Tumpul Labil Tidak sesuai Lain-lain, jelaskan
- b. Alam perasaan (emosi) : Sedih Ketakutan Putus asa
 Kuatir Gembira Lain – lain, jelaskan

Diagnosa Keperawatan :

- Risiko tinggi cidera
 Kerusakan komunikasi verbal
 Kerusakan komunikasi
 Kerusakan interaksi sosial
 Ansietas
 ketidakberdayaan

5. Interaksi selama wawancara :

Bermusuhan Tidak kooperatif Mudah tersinggung Kontak mata kurang

Defensif Curiga Lain-lain,

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

Risiko tinggi cidera

Risiko tinggi kekerasan

Kerusakan komunikasi

Kerusakan interaksi sosial

Isolasi sosial

6. Persepsi – Sensori :

Apakah ada gangguan : ada tidak ada

Halusinasi : Pendengaran Penglihatan Perabaan Pengecapan Penghidu

Illusi : ada Tidak ada

lain-lain, jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

Perubahan Persepsi Sensori (pendengaran, penghilatan, perabaan,dll)

dan lain-lainjelaskan ...

7. Proses Pikir:

a. Proses Pikir (Arus dan Bentuk Pikir) :

Sirkumtiasal Tangensial Blocking Kehilangan asosiasi

Flight of idea Pengulangan pembicaraan/perseverasi lain-lain,
jelaskan

b. Isi Pikir :

Obsesi Hipokondria Depersonalisasi Pikiran Magis Ide terkait

Waham : Agama Somatik Kebesaran Curiga Nihilistik
Sisip pikir Siar pikir Kontrol Pikir

Lain –lain, jelaskan :

8.Tingkat Kesadaran :

Bingung Sedasi Stupor Lain-lain, jelaskan

Adakah gangguan orientasi (disorientasi) : Waktu Orang Tempat

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

Risiko tinggi cidera

Perubahan Proses pikir,jelaskan

dan lain-lainjelaskan ...

9. Memori :

- Gangguan daya ingat jangka panjang Gangguan daya jangka menengah
 Gangguan daya ingat jangka pendek Koafabulasi Lain-lain, jelaskan.....

10. Tingkat konsentrasi dan berhitung :

- Mudah beralih tidak mampu berkonsentrasi tidak mampu berhitung sederhana

Lain-lain, jelaskan

Diagnosa Keperawatan :

- Perubahan proses pikir, jelaskan

11. Kemampuan penilaian :

- Gangguan ringan gangguan bermakna

Lain –lain, jelaskan

Diagnosa Keperawatan :

- Perubahan proses pikir, jelaskan

12. Daya tiliik diri :

- Mengingkari penyakit yang diderita Menyalahkan hal-hal diluar dirinya Lain-lain, jelaskan.....

Diagnosa Keperawatan :

- Ketidakefektifan penatalaksanaan regiment terapeutik
 Perubahan Proses pikir, jelaskan ...
 dan lain-lainjelaskan ...

VII. KEBUTUHAN PERENCANAAN PULANG

1. Kemampuan klien memenuhi kebutuhan

Kemampuan memenuhi kebutuhan	Ya	Tidak
Makanan		
Keamanan		
Perawatan kesehatan		
Pakaian		
Transportasi		
Tempat tinggal		

Keuangan		
Lain-lain		

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

- Perubahan pemeliharaan kesehatan
- Perilaku mencari bantuan kesehatan
- O dan lain-lainjelaskan ...

2. Kegitan Hidup sehari-hari (ADL)

a. Perawatan Diri :

Kegiatan hidup sehari- hari	Bantuan Total	Bantuan Minimal
Mandi		
Kebersihan		
Makan		
Buang air kecil / BAK		
Buang air Besar / BAB		
Ganti pakaian		

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

- Perubahan pemeliharaan kesehatan
- OSindroma deficit perawatan diri
- O dan lain-lain , jelaskan ...

b. Nutrisi :

* Apakah anda puas dengan pola makan anda? Puas Tidak puas

Bila tidak puas, jelaskan :

* Apakah anda makan memisahkan diri ? Ya Tidak

Bila ya, jelaskan :

* Frekuensi makan sehari :

* Nafsu makan : Meningkat Menurun Berlebihan Sedikit – sedikit

* Berat Badan : O Meningkat O Menurun

BB saat ini : Kg,

BB terendah : Kg,

BB tertinggi Tertinggi : Kg

Diagnosa Keperawatan :

O Perubahan Nutrisi : < kebutuhan tubuh

O Perubahan Nutrisi : > kebutuhan tubuh

O dan lain-lainjelaskan ...

c. Tidur :

* Apakah ada masalah tidur? O Tidak ada O Ada, jelaskan :.....

* Apakah merasa segar setelah bangun tidur? OSegar O Tidak segar, jelaskan :....

* Apakah ada kebiasaan tidur siang? O Ya, lamanya : jam, O Tidak

* Apakah ada yang menolong anda mempermudah untuk tidur?

O Ada, jelaskan : O Tidak ada

* Tidur malam jam : WIB bangun jam : WIB;

rata – rata tidur malam : jam (saat di rs)

* Apakah ada gangguan tidur? O Sulit untuk tidur O Bangun terlalu pagi

OSamnambulisme OTerbangun saat tidur Ogelisah saat tidur

OBerbicara saat tidur O Lain – lain,

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

OGangguan Pola Tidur, spesifiknya

3. Kemampuan klien dalam hal – hal berikut ini :

- Mengantisipasi kehidupan sehari – hari : O Ya O Tidak
- Menbuat keputusan berdasarkan keinginan sendiri : O Ya O Tidak
- Mengatur penggunaan obat : O Ya O Tidak
- Melakukan pemeriksaan kesehatan : O Ya O Tidak

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

OKetidakefektifan penatalaksanaan regiment terapeutik

O Konflik pengambilan keputusan

O Ketidakpatuhan

O dan lain-lainjelaskan ...

4. Klien mempunyai sistem pendukung .

- Keluarga : O Ya O Tidak
- Terapis : O Ya O Tidak

Jelaskan :

- Teman sejawat : O Ya O Tidak
- Kelompok Sosial : O Ya O Tidak

Diagnosa Keperawatan :

- O Perilaku mencari bantuan kesehatan
- O dan lain-lainjelaskan ...

5. Apakah klien menikmati saat bekerja, kegiatan produktif atau hobi?

O Ya/menikmati O Tidak menikmati, jelaskan

Diagnosa Keperawatan :

- O Defisit aktifitas devesional/hiburan
- O dan lain-lainjelaskan ...

VIII. MEKANISME KOPING

Adaptif		Mal adaptif
Bicara dengan orang lain		Minum alkohol
Mampu menyelesaikan masalah		Reaksi lambat/berlebihan
Teknik relaksasi		Bekerja berlebihan
Aktifitas konstruktif		Menghindar
Olah raga		Menciderai diri
Lain – lain		Lain - lain

Jelaskan :

Diagnosa Keperawatan :

- O Koping individu tidak efektif (defensif)
- O Koping individu penyesuaian
- O dan lain-lainjelaskan ...

IX. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

- O Masalah dengan dukungan kelompok, spesifiknya.....
- O Masalah berhubungan dengan lingkungan, spesifiknya tidak cocok dengan lingkungan sekitar
- O Masalah dengan pendidikan, spesifiknya

- Masalah dengan pekerjaan, spesifiknya tidak menyukai pekerjaan kasar untuk laki-laki umumnya
- Masalah dengan perumahan, spesifiknya
- Masalah dengan ekonomi, spesifiknya
- Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifiknya
- Masalah lainnya, spesifiknya

Diagnosa Keperawatan :

- | | |
|---|---|
| <input type="radio"/> perubahan pemeliharaan kesehatan | <input type="radio"/> enuresis maturasi |
| <input type="radio"/> perubahan pada eliminasi urin | <input type="radio"/> ketidakberdayaan |
| <input type="radio"/> Perilaku mencari bantuan | <input type="radio"/> keputusasaan |
| <input type="radio"/> gangguan konsep diri (gg. Harga diri) | <input type="radio"/> perubahan kinerja peran |
| <input type="radio"/> gangguan konsep diri (Gg. Identitas diri) | <input type="radio"/> O sindroma stres relokasi |
| <input type="radio"/> O dan lain-lain jelaskan ... | |

X. PENGETAHUAN KURANG TENTANG

- Penyakit/gangguan jiwa O sistem pendukung O faktor presipitasi O coping
- penyakit fisik O obat – obatan
- O lain-lain, jelaskan...

Diagnosa Keperawatan :

- Ketidakefektifan penatalaksanaan regiment terapeutik
- perilaku mencari bantuan kesehatan
- Ketidakpatuhan
- Kurang pengetahuan tentang operasi yang akan dilakukan

XI. ASPEK MEDIS

Diagnosa medik :

Terapi medik :

Diagnosa Keperawatan :

- efek terapi obat-obatan
- efek terapi anti spikotik
- Masalah kolaboratif/ potensial komplikasi:
multisistem, spesifiknya.....

XII. ANALISA DATA

NO	DATA	MASALAH
1.	DS: DO:	
2.	DS : DO :	
3.	DS : DO :	

XIII. DAFTAR DIAGNOSA KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

XIV. POHON MASALAH (Prioritas Diagnosa)



RENCANA KEPERAWATAN

Nama : _____

Ruangan : _____

Nomor RM : _____

Diagnosa Medis : _____

SDKI	SLKI	SIKI

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI ASUHAN KEPERAWATAN

Nama : _____

Ruangan : _____

Nomor RM : _____

Diagnosa Medis : _____

Diagnosa	Implementasi Keperawatan Tanggal :	Evaluasi Keperawatan Tanggal / Jam :
		S : O : A : P :

Lampiran 6
Dokumentasi Penelitian









